

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah (Jurnal) : The Spatial Concepts of Cultural Heritage Village Toward A Tourism Development: A Case Study of Kadilangu Demak Indonesia
 Jumlah Penulis : 4 penulis (**Atiek Suprapti**, Agung Budi Sardjono, Indriastjario, Edward E. Pandelaki)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/ ~~Penulis Kedua~~/ ~~Penulis Ketiga~~/ Penulis Korespondensi
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Judul Jurnal : Journal of Architecture and Urbanism
 b. Nomor ISSN : 2029-7955
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 43 Issue 1: 36-46, Februari 2019
 d. Penerbit : VGTU Press publishes
 e. DOI Artikel : 10.3846/jau.2019.6057
 f. Alamat web jurnal : <https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6057>
 g. Terindeks di : SCOPUS, Scimagojr

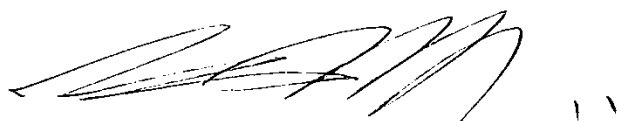
Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	3,75	3,5	3,625
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	11,75	11,5	11,625
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	11,5	11,75
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12	11,5	11,75
Total = 40 (100%)	39,5	38	38,75
Nilai Pengusul (60%)	23,7	22,8	23,25

Reviewer I

Semarang, 15-06-2020
 Reviewer II



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP



Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
 NIP. 19631231199003 1 002
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : The Spatial Concepts of Cultural Heritage Village Toward A Tourism Development:
 (Jurnal) A Case Study of Kadilangu Demak Indonesia
 Jumlah Penulis : 4 penulis (Atiek Suprpti, Agung Budi Sardjono, Indriastjario, Edward E. Pandelaki)
 Status Pengusul : Penulis Pertama/ ~~Penulis Kedua/ Penulis Ketiga/ Penulis Korespondensi~~
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Journal of Architecture and Urbanism
 b. Nomor ISSN : 2029-7955
 c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 43 Issue 1: 36-46, Februari 2019
 d. Penerbit : VGTU Press publishes
 e. DOI Artikel : 10.3846/jau.2019.6057
 f. Alamat web jurnal : https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6057
 g. Terindeks di : SCOPUS, Scimagojr

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ,CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	40					
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	4					3,75
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					11,75
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					12
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12					12
Total = (100%)	40					39,5
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama)	24(60%)					23,7

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

a. Kelengkapan unsur artikel:

Unsur artikel lengkap dan sesuai dengan panduan *guideline for authors* meliputi: *Title, Abstract, Introduction, Methods, Result and Discussion, Conclusion, Acknowledgement, References*. Terdapat benang merah dalam pembahasan.

b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:

Ruang lingkup artikel sesuai dengan ruang lingkup jurnal yaitu: *History & Theory of Architecture and Urban Planning*. Kedalaman pembahasan cukup baik terbukti dari 44 referensi disitasi dalam tulisan. Dari jumlah tersebut 18 diantaranya berupa jurnal dan 26 non-jurnal (buku, tesis/disertasi, peraturan).

c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:

Data dan metodologi yang digunakan cukup mutakhir dan menunjukkan keterbaharuan Informasi. 17 referensi dari total 44 referensi up-to-date (berusia < 10 tahun).

d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal:

Kualitas penerbit bagus yaitu VGTU Press publishes. Jurnal terkategori dalam Jurnal Internasional Bereputasi terindeks SCOPUS/SJR=0,27 (2019) /Q1, ISSN: 2029-7955, Editorial board terdiri dari 7 negara, Kontributor berasal dari 5 negara

e. Indikasi plagiasi:

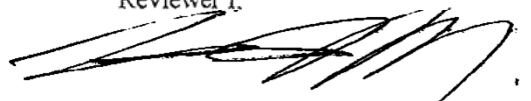
Similarity index: 6%, tidak ada indikasi plagiasi.

f. Kesesuaian bidang ilmu:

Bidang ilmu artikel sesuai dengan bidang ilmu pengusul yaitu arsitektur khususnya kota dan permukiman.

Semarang, 15 Juni 2020

Reviewer 1.



Prof. Dr. Ing. Ir. Gagoek Hardiman
 NIP. 19530819 198303 1 001
 Departemen Arsitektur UNDIP

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul karya ilmiah : The Spatial Concepts of Cultural Heritage Village Toward A Tourism
(Jurnal) Development: A Case Study of Kadilangu Demak Indonesia
Jumlah Penulis : 4 penulis (**Atiek Suprpti**, Agung Budi Sardjono, Indriastjario, Edward E.
Pandelaki)
Status Pengusul : Penulis Pertama/ ~~Penulis Kedua~~/ ~~Penulis Ketiga~~/ ~~Penulis Korespondensi~~
Identitas Jurnal Ilmiah : a. Judul Jurnal : Journal of Architecture and Urbanism
b. Nomor ISSN : 2029-7955
c. Vol.,no.,bulan,tahun : Volume 43 Issue 1: 36-46, Februari 2019
d. Penerbit : VGTU Press publishes
e. DOI Artikel : 10.3846/jau.2019.6057
f. Alamat web jurnal : https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6057
g. Terindeks di : SCOPUS, Scimagojr

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☒ Jurnal Ilmiah Internasional /internasional bereputasi
(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional /Nasional di DOAJ, CABI, COPENICUS

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah					Nilai Akhir
	Internasional bereputasi	Internasional	Nasional Terakreditasi	Nasional Tdk Terakreditasi	Nasional Terindeks DOAJ dll	
	40					
a. Kelengkapan unsur isi artikel(10%)	4					3,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12					11,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12					11,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	12					11,5
Total = (100%)	40					38
Kontribusi Pengusul (Penulis Pertama)	24 (60%)					22,8

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

- a. Kelengkapan unsur artikel:
- b. Ruang lingkup dan kedalaman bahasan:
- c. Kecukupan/kemutakhiran data dan metodologi:
- d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal:
- e. Indikasi plagiasi:
- f. Kesesuaian bidang ilmu:

*Catatan penilai
dalam lembar terpisah*

Semarang, 8/6 2020
Reviewer II,

Edi Purwanto
Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP. 19631231199003 1 002
Departemen Arsitektur UNDIP

HASIL PENILAIAN PEER REVIEW

Judul	: The Spatial Concepts of Cultural Heritage Village Toward A Tourism Development; A Case Study of Kadilangu Demak Indonesia
Penulis	: AtiekSuprapti , Agung Budi Sardjono, Indriastjario, Edward E. Pandelaki
Kategori	: Jurnal Internasional Bereputasi terindeks SCOPUS

1. Kelengkapan unsur isi artikel

- Sistematika penulisan sesuai dengan "Instruction for Authors".
- Ada keterkaitan antara "Title" dengan IMRDC (Introduction, Methods, Result, Discussion, Conclusion).
- Jumlah referensi yang digunakan mencukupi, dari 44 referensi, 18 merupakan jurnal ilmiah, dan yang memenuhi kualifikasi jurnal bermutu 9.
- Beberapa gambar dengan notasi tulisan yang kecil, tidak cukup jelas terbaca.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

- Ruang lingkup → sesuai dengan bidang ilmu arsitektur, khususnya arsitektur permukiman (tata spasial).
- Kedalaman → cukup memadai, jumlah rujukan dari referensi jurnal bermutu yang digunakan dalam proses pembahasan/diskusi mencukupi.

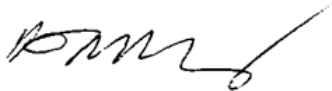
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi

- Kecukupan/kemutakhiran → jumlah pustaka primer 5-10 tahun terakhir sudah terpenuhi (17 referensi/39%).
- Metodologi → Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan sifatnya masih sangat umum, belum dijabarkan ke dalam desain riset yang sesuai dengan topik/permasalahan penelitian khususnya dibidang arsitektur. Belum ada kerangka fikir penelitian.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan jurnal

- ISSN → sesuai.
- Tidak termasuk jurnal "predatory", memenuhi syarat SJR > 0,1.
- Konsistensi penulisan antara "instruction for authors" dengan fakta artikelnya.
- <https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=21100223521&tip=sid&clean=0> hasil pengecekan indeksasi sesuai.
- Syarat komposisi "editorial board" → dari 7 negara
- Syarat kontributor penulis artikelnya → dari 5 negara
- Konsistensi keberkalaan terbit → sesuai
- Indikasi plagiasi (Cek Turnitin: Similaritas 6%)

Semarang, 8 Juni 2020
Reviewer II



Prof. Dr. Ir. Edi Purwanto, MT
NIP. 196312311990031002



< Back to results | < Previous 4 of 15 Next >

↗ Export ↕ Download 🖨️ Print ✉️ E-mail 📄 Save to PDF ☆ Add to List More... >

View at Publisher

Journal of Architecture and Urbanism [Open Access](#)
Volume 43, Issue 1, 2019, Pages 36-46

The spatial concepts of cultural heritage village toward a tourism development; a case study of Kadilangu Demak Indonesia (Article) ([Open Access](#))

Suprapti, A. ✉️ Sardjono, A.B., Indriastjario, I., Pandelaki, E.E. 👤

Department of Architecture, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Tembalang, Semarang, 50273, Indonesia

Abstract

↕ View references (44)

Globalization perspective considers the world as a large market, which requires the resources readiness as capital to be able to participate actively. Local culture is an important capital to create identity and social harmonization in constructing a better quality of life. In the 15th–16th century AD, the Java north coast of Indonesia was known for having several old towns with their important roles in spreading Islam. Centuries later the legend of Walisanga still greatly influences the people's lives particularly in Demak. The Muslim community is living tradition in this area has become one of the identity of the city. The development in the last decades has shown significant impacts on the tourism sector. This phenomenon showed that there would be conflicts of interests between social-cultural sectors and economic sectors. In this kind of situation, the community must adapt spatial settings to accommodate their needs. The purpose of this article is to find the concept of spatial setting formed by economic, cultural and religious factors in this historical area. The locus is the Muslim settlements in Kadilangu Demak a site of Sunan Kalijaga's heritage. This study that employed qualitative research methods, the three spatial concepts proposed are: (1) the identity space of local culture is strongly exists (2) the shift in the value of space, which has changed from the glory of the noble family to the common people (3) the space for morality control, which functions as the control of community's moral. The third concepts are local genius, which is significantly potential for tourism. © 2019 The Author(s). Published by VGTU Press.

SciVal Topic Prominence ⓘ

Topic: Religious Tourism | Pilgrimage | Santiago De Compostela

Prominence percentile: 88.593 ⓘ

Author keywords

Cultural heritage Kadilangu Spatial setting Tourism

Indexed keywords

GEOBASE Subject Index:

conceptual framework cultural heritage cultural influence globalization Islamism morality spatial analysis tourism development tourism economics village

Regional Index:

Indonesia

Funding details

Funding text

The Authors would like thank to Prof. Dr. Heru Susanto (the Head of Research and Community Service Institution Chairman of Diponegoro University), M. Agung Wibowo, PhD (the Dean of Engineering Faculty of Diponegoro University), Meta Khairunisa, Kania Kinasih, Nurma Me-diasri, Benz Adi Akbar, colleagues, informants, and all parties for their assistance during the research process. This research was financially supported by the General Directorate of Higher Education of Republic of Indonesia.

Metrics ⓘ View all metrics >



PlumX Metrics
Usage, Captures, Mentions,
Social Media and Citations
beyond Scopus.



Cited by 0 documents

Inform me when this document is cited in Scopus:

Set citation alert >

Set citation feed >

Related documents

Find more related documents in Scopus based on:

Authors > Keywords >

References (44)

[View in search results format >](#)

☐ All ☐ Export ☐ Print ☐ E-mail ☐ Save to PDF ☐ Create bibliography

-
- ☐ 1 Agustina, I.H.
Study of Esoteric Tradition of Keraton Area Kasepuhan In Cirebon [Kajian Makna Ruang Tradisi Esoterik Kawasan Keraton Kasepuhan Cirebon]
(2014) *Prosiding Snapp 2014 Sains, Teknologi, Dan Kesehatan*
Bandung: Unisba
-
- ☐ 2 Amerta, I.
The role of tourism stakeholders at Jasri Tourism Village development Karangasem regency
(2017) *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 1 (2), pp. 20-28. Cited 3 times.
<https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.29332/ijssh.v1n2.32>
-
- ☐ 3 Chauhan, E.
(2017) *Social and Economic Impact of Heritage Conservation in Delhi: Case Studies of Shahjanabad and Nizamuddin Basti (Dissertation for Study of Social Exclusion and Inclusive Policies National Law School of India University Bengaluru)*
India
-
- ☐ 4 Dewi, C.
Rethinking architectural heritage conservation in post-disaster context
(2017) *International Journal of Heritage Studies*, 23 (6), pp. 587-600. Cited 12 times.
<http://www.tandf.co.uk/journals/titles/13527258.asp>
doi: 10.1080/13527258.2017.1300927
[View at Publisher](#)
-
- ☐ 5 Dündar, Ö.
Models of urban transformation: Informal housing in Ankara
(2001) *Cities*, 18 (6), pp. 391-401. Cited 28 times.
www.elsevier.com/inca/publications/store/3/0/3/9/6/
doi: 10.1016/S0264-2751(01)00031-2
[View at Publisher](#)
-
- ☐ 6 Ekomadyo, A.S.
(1999) *Tesis Kajian "Kota Islam" Penelusuran Kaitan Antara Ide-Ide Kota Dalam Sumber Hukum Islam Dengan Pola Tata Letak Fisik Perkotaan Yang Ada Study [Thesis of "Islamic City" Searching the Linkages between City Ideas in Sources of Islamic Law with Existing Urban Physical Layout Patterns]*
Bandung: Program Magister Arsitektur ITB
-
- ☐ 7 Habraken, N.J.
(1976) *Variations, the Systematic Design of Supports*. Cited 58 times.
Cambridge: MIT Press
-
- ☐ 8 Hall, E.T.
(1996) *The Hidden Dimension*. Cited 4448 times.
McGraw-Hill
-

-
- ☐ 9 Higgins, P., Campanera, J., Nobajas, A.
Quality of life and spatial inequality in London
(2014) *European Urban and Regional Studies*, 21 (1), pp. 42-59. Cited 15 times.
doi: 10.1177/0969776412439201
[View at Publisher](#)
-

- ☐ 10 Howkins, J.
(2001) *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. Cited 762 times.
London: Penguin Kellet
-

- ☐ 11 (2014) *Climate Change. Mitigation of Climate Change 2014*. Cited 154 times.
<https://www.ipcc.assessment.report>
-

- ☐ 12 Ishomuddin, S.A.
(2005) *Sosiologi Perspektif Islam [Islamic Perspective Sociology]*
Malang: Universitas Muhamadiyah
-

- ☐ 13 Keller, W.
Geographic localization of international technology diffusion
(2002) *American Economic Review*, 92 (1), pp. 120-142. Cited 511 times.
doi: 10.1257/000282802760015630
[View at Publisher](#)
-

- ☐ 14 (1983) *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan [Culture, Mentality and Development]*
Koenjtaraningrat, Jakarta: PT Gramedia
-

- ☐ 15 Laukkonen, J., Blanco, P.K., Lenhart, J., Keiner, M., Cavric, B., Kinuthia-Njenga, C.
Combining climate change adaptation and mitigation measures at the local level
(2009) *Habitat International*, 33 (3), pp. 287-292. Cited 144 times.
www.elsevier.com/inca/publications/store/4/7/9/
doi: 10.1016/j.habitatint.2008.10.003
[View at Publisher](#)
-

- ☐ 16 Lawanson, T.
An investigation of rural-urban linkages of the Lagos Megacity, Nigeria
(2012) *Journal of Construction Project Management and Innovation*, pp. 464-581. Cited 4 times.
-

- ☐ 17 Lefebvre, H.
The production of space
(1991) *The production of space*. Cited 10416 times.
ISBN: 0631140484; 978-063114048-1
-

- ☐ 18 Linton, R.
(1956) *The Tree of Culture*. Cited 86 times.
New York: Alfred A. Knopf
-

-
- 19 Lombard, D.
(2005) *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu, Bagian II: Jaringan Asia [Java Island: Cross-Culture, Integrated History Study, Part II: Asia Network]*
Jakarta-Paris: PT Gramedia Pustaka Utama
-
- 20 Lughod, A.L.J.
The Islamic city: Historic myth, Islam essence and contemporary relevance
(1987) *International Journal of Middle East Studies*, 19 (2), pp. 155-176. Cited 230 times.
<https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.1017/S0020743800031822>
-
- 21 Marlina, A.
Residential space transformation as the legitimacy space A case study: Magersari Ndalem Sasanamulya Baluwarti Sunanate Palace of Surakarta ([Open Access](#))

(2018) *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 213 (1), art. no. 012013. Cited 2 times.
<https://iopscience.iop.org/journal/1755-1315>
doi: 10.1088/1755-1315/213/1/012013

[View at Publisher](#)
-
- 22 Moedjanto, G.
(1987) *Konsep Kekuasaan Jawa Penerapannya Oleh Raja-Raja Mataram [The Concept of Javanese Power Its Application by the Kings of Mataram]*. Cited 5 times.
Yogyakarta: Penerbit Kanisius
-
- 23 Moertono, S.
(1985) *Negara Dan Usaha Bina Negara Di Jawa Masa Lampau [The Country and Business of Developing Countries in Old Java]*. Cited 8 times.
Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
-
- 24 (2010) *Adapting to the Impacts of Climate Change*. Cited 192 times.
The National Academic Press
-
- 25 Qurtuby, S.A.
(2003) *Arus Cina-Islam-Jawa [Chinese-Muslim-Javanese Flow]*
Yogyakarta: Inspeal Ahimsakarya Press
-
- 26 Rapoport, A.
(1969) *House Form and Culture*. Cited 885 times.
Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
-
- 27 Rapoport, A.
(1990) *The Meaning of the Built Environment: A Nonverbal Communication Approach*. Cited 318 times.
Tucson: University of Arizona Press. Arizona
-
- 28 Rapoport, A.
Theory, culture and housing

(2000) *Housing, Theory and Society*, 17 (4), pp. 145-165. Cited 63 times.
doi: 10.1080/140360900300108573

[View at Publisher](#)
-

- 29 Rapoport, A.
(2005) *Culture, Architecture, and Design*. Cited 100 times.
Chicago, IL: Locke Science Publishing
-
- 30 Rossi, A., Eisenman, P.
(1982) *The Architecture of the City*. Cited 581 times.
The MIT Press
-
- 31 Santoso, J.
[Understanding Urban Transformation in Asia: Learning from Jakarta Case] [Memahami Transformasi Urban di Asia: Belajar dari Kasus Jakarta]
(2013) *Tata Loka*, 15 (2), p. 102. Cited 6 times.
<https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.14710/tataloka.15.2.102-115>
-
- 32 Setiadi, A.
(2006) *Disertasi: Persistensi Pola & Tipe Jalan Di Kampung Dalem (Dissertation) [Persistence of Patterns and Road Types in Dalem Village]*
Bandung: Universitas Katolik
-
- 33 Parahyangan Spradley, J.P.
(1997) *Mengamati Sambil Ikut Serta Metoda Observasi Partisipatif [Observing while Participating in Participatory Observation Methods]*
Yogyakarta: Pusat Pastoral
-
- 34 Suprpti, A.
Ethnography-architecture in Kampong Kauman Semarang, A comprehension of cultural toward space
(2010) *American Journal of Engineering and Applied Sciences*, 3 (3). Cited 4 times.
<https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.3844/ajeassp.2010.576.587>
-
- 35 Suprpti, A.
The tradition of living of Muslim community Kudus Kulon
(2014) *Journal of Social Sciences*, 10 (2). Cited 3 times.
<https://doi.org.proxy.undip.ac.id/10.3844/jssp.2014.63.73>
-
- 36 Suprpti, A.
The urban heritage of Masjid Sunan Ampel Surabaya, toward intelligent urbanism development
(2016) *Procedia-Social and Behaviour Sciences*, 227, pp. 601-608. Cited 2 times.
-
- 37 Sutrisno, M., Putranto, H.
(2005) *Teori-Teori Kebudayaan [Theories of Culture]*. Cited 5 times.
Yogyakarta: Penerbit Kanisius
-
- 38 Syafi'i, M.
Tourism village planning concept approach community based tourism [Case Study: Bedono Village, Sayung, Demak]
(2015) *Ruang*, 1 (2), pp. 51-60. Cited 3 times.
-

□ 39 Tjandrasasmita, U.
(2000) *Pertumbuhan Dan Perkembangan Kota-Kota Muslim Di Indonesia [The Growth and Development of Muslim Cities in Indonesia]*
Kudus: Penerbit Menara Kudus

□ 40 Wang, C., Fei, Z., Ye, Q., Zhang, Y.
Rural settlement space reconstruction strategy and implementation based on symbiosis theory on village scale
(2014) *Nongye Gongcheng Xuebao/Transactions of the Chinese Society of Agricultural Engineering*, 30 (3), pp. 205-214. Cited 14 times.
doi: 10.3969/j.issn.1002-6819.2014.03.027
[View at Publisher](#)

□ 41 Wertheim, W.
(1999) *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi [Indonesian Society in Transition]*. Cited 5 times.
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

□ 42 Wiryotomo, A.B.
(1995) *Seni Bangunan Dan Seni Binakota Di Indonesia [Art of Building and Cities Development in Indonesia]*
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

□ 43 Zahnd, M.
(2006) *Perancangan Kota Secara Terpadu [Integrated City Planning]*. Cited 7 times.
Yogyakarta: Kanisius

□ 44 Demak, B.
(2015) *Rencana Umum Tata Ruang Kota Demak [General Plan for City Spatial Planning]*
Demak: Bappeda Demak

🔍 Suprpti, A.; Department of Architecture, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Tembalang, Semarang, Indonesia; email:atiekbudiarto@gmail.com
© Copyright 2019 Elsevier B.V., All rights reserved.

[Back to results](#) | [Previous](#) 4 of 15 [Next](#)

[Top of page](#)

About Scopus

[What is Scopus](#)
[Content coverage](#)
[Scopus blog](#)
[Scopus API](#)
[Privacy matters](#)

Language

[日本語に切り替える](#)
[切换到简体中文](#)
[切换到繁體中文](#)
[Русский язык](#)

Customer Service

[Help](#)
[Contact us](#)

ELSEVIER

[Terms and conditions](#) [Privacy policy](#)

Copyright © Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

We use cookies to help provide and enhance our service and tailor content. By continuing, you agree to the use of cookies.

RELX

Journal of Architecture and Urbanism

Open Access ⓘ

Scopus coverage years: from 2012 to Present

Publisher: Taylor & Francis

ISSN: 2029-7955 E-ISSN: 2029-7947

Subject area: [Engineering: Architecture](#) [Social Sciences: Urban Studies](#) [Social Sciences: Geography, Planning and Development](#)

[View all documents](#) > [Set document alert](#) [📁 Save to source list](#) [Journal Homepage](#)

CiteScore 2019

0.8

ⓘ

SJR 2019

0.274

ⓘ

SNIP 2019

0.662

ⓘ

[CiteScore](#) [CiteScore rank & trend](#) [Scopus content coverage](#)

i

Improved CiteScore methodology

CiteScore 2019 counts the citations received in 2016-2019 to articles, reviews, conference papers, book chapters and data papers published in 2016-2019, and divides this by the number of publications published in 2016-2019. [Learn more](#) >

×

CiteScore 2019

0.8

73 Citations 2016 - 2019

97 Documents 2016 - 2019

Calculated on 06 May, 2020

CiteScoreTracker 2020 ⓘ

1.1

76 Citations to date

72 Documents to date

Last updated on 09 August, 2020 • Updated monthly

CiteScore rank 2019 ⓘ

Category	Rank	Percentile
Engineering		
Architecture	#40/126	68th
Social Sciences		
Urban Studies	#105/200	47th
Social Sciences		
Geography, Planning and Development	#448/679	34th

[View CiteScore methodology](#) > [CiteScore FAQ](#) > [Add CiteScore to your site](#) 🔗

About Scopus

- What is Scopus
- Content coverage
- Scopus blog
- Scopus API
- Privacy matters

Language

- 日本語に切り替える
- 切换到简体中文
- 切换到繁體中文
- Русский язык

Customer Service

- Help
- Contact us

JOURNAL CONTENT

Make a Submission

(<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/about/submissions>)

About Journal



Guidelines



Web of Science

Emerging Sources Citation Index (ESCI)

Architecture

Clarivate Analytics, 2020

Scopus

Engineering

Q2

Architecture

Social Sciences

Q3

Urban Studies

Q3

Geography, Planning and Development

CiteScore 2019

SJR 2019

SNIP 2019

0.8

0.274

0.662

Elsevier, 2020

(<https://www.scopus.com/sourceid/Z1100223521>)



(<https://www.crossref.org/>)

ABOUT THE JOURNAL



The Journal of Architecture and Urbanism publishes original research on all aspects of urban architecture. More information ... (<http://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/about>)

Current Issue

Archive Issues

Announcements



Journal of Architecture and Urbanism will be published by VGTU Press as an Open Access journal (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/announcement/view/15>)

2018-01-23

After seven years of partnership with Taylor & Francis in co-publishing of Journal of Architecture and Urbanism, we are proud to announce that from 2018 Journal of Architecture and Urbanism will be published by VGTU Press as an Open Access journal. All future articles will be published under a CC-BY 4.0 licence. All published papers are expected to be uploaded into the new journal system by the end of 2018 and will be accessible under the same CC-BY 4.0 licence. In the meantime you can find the journal archive on the Taylor & Francis platform <http://www.tandfonline.com/loi/ttpa20> (<http://www.tandfonline.com/loi/ttpa20>)

Currently, we are still in the process of improving our new journal system by uploading archives, and implementing tools to make the publishing process more effective. Such major changes require a lot of work and the VGTU Press team is dedicated to do their best through the transition period. Therefore, we appreciate your patience during this period, and we would be grateful for any feedback that will help improve the new system - to send your comments please e-mail eleidyba@vgtu.lt (<mailto:eleidyba@vgtu.lt>)

We are confident that publishing the journal Open Access will increase its impact and reach, and we encourage all authors to submit their papers to Journal of Architecture and Urbanism.

> (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/announcement/view/15>)

Home (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/index>) / Editorial Board

JOURNAL CONTENT

Make a Submission

(<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/about/submissions>)

About Journal



Guidelines



Web of Science

Emerging Sources Citation Index (ESCI)

Architecture

Clarivate Analytics, 2020

Scopus

Engineering

Q2

Architecture

Social Sciences

Q3

Urban Studies

Q3

Geography, Planning and Development

CiteScore 2019
0.8

SJR 2019
0.274

SNIP 2019
0.662

Elsevier, 2020

(<https://www.scopus.com/sourceid/21100223521>)



(<https://www.crossref.org/>)

EDITORIAL BOARD

Editor-in-Chief

Prof. Almantas Samalavičius, Vilnius Gediminas Technical University, Lithuania Email: almantas.liudas.samalavicius@vgtu.lt (<mailto:%20almantas.liudas.samalavicius@vgtu.lt>)

<https://orcid.org/0000-0001-8753-407X> (<https://orcid.org/0000-0001-8753-407X>)

Managing Editor

Dr Arnoldas Gabrėnas, Vilnius Gediminas Technical University, Lithuania Email: tpa@vgtu.lt (<mailto:%20tpa@vgtu.lt>)

International Editorial Board

Prof. Jaime Navarro Casas, University of Seville, Spain

<https://orcid.org/0000-0002-0165-313X> (<https://orcid.org/0000-0002-0165-313X>)

Dr Ahmad Danaeina, University of Kashan, Iran

<https://orcid.org/0000-0001-9344-1398> (<https://orcid.org/0000-0001-9344-1398>)

Dr Abeer Elshater, Ain Shams University, Egypt

<http://orcid.org/0000-0002-5061-6861> (<http://orcid.org/0000-0002-5061-6861>)

Dr Carolyn Fahey, City of Boulder, USA

Dr Marco Falsetti, Sapienza University of Rome, Italy

Prof. Dr Miles Glendinning, University of Edinburgh, UK

Dr Saeon Kim, Seoul National University, South Korea

Dr Krzysztof Nawratek, University of Sheffield, UK

<https://orcid.org/0000-0002-4538-8382> (<https://orcid.org/0000-0002-4538-8382>)

Dr Maria Francesca Piazzoni, University of Southern California, USA

Prof. Ashraf Salama, University of Strathclyde, UK

<https://orcid.org/0000-0003-1241-414X> (<https://orcid.org/0000-0003-1241-414X>)

Prof. Nikos Salingaros, University of Texas at San Antonio, USA

Dr Erni Setiowati, Diponegoro University, Indonesia

Prof. Maria Chiara Tosi, Venice Architectural University (IUAV Venice), Italy

Prof. Kestutis Zaleckis, Kaunas University of Technology, Lithuania

JOURNAL CONTENT

(<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/about/submissions>)

About Journal

Guidelines

Web of Science

Emerging Sources Citation Index (ESCI)

Architecture

Clarivate Analytics, 2020

Scopus

Engineering

Q2

Architecture

Social Sciences

Q3

Urban Studies

Q3

Geography, Planning and Development

CiteScore 2019 0.8

SJR 2019 0.274

SNIP 2019 0.662

Elsevier, 2020

(<https://www.scopus.com/sourceid/21100223521>)



(<https://www.crossref.org/>)

VOL 43 NO 1 (2019)

Published: 2019-02-28

ARTICLES

Analyzing social cohesion in open spaces of multiethnic poor neighborhoods: a grounded theory study (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6849>)

✎ Marziyeh Salimi, Manouchehr Foroutan, Asadollah Naghdi

Abstract 1385 | PDF Downloads 1588 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6849> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6849>)

Page 1-13

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6849/7752>)

The development model of living houses with the Mix Use gender-based pattern (case study: Kampung Gajahmungkur Semarang) (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6054>)

✎ Titin Woro Murtini, Annis Rochma Harani, Nindita Kresna Murti, Mustika Kusumaning Wardhani

Abstract 1088 | PDF Downloads 1413 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6054> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6054>)

Page 14-20

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6054/7751>)

The planning and design of Kampong Pakuncen in Yogyakarta based on the green concept (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6123>)

✎ Erni Setyowati, Septana Bagus Pribadi, Subrata Aditama K, Aidon Uda, Tiara Rizkyvea Debby, Bangun I. R. Harsritanto

Abstract 1217 | PDF Downloads 1416 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6123> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6123>)

Page 21-35

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6123/8026>)

The spatial concepts of cultural heritage village toward a tourism development; A case study of Kadilangu Demak Indonesia (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6057>)

✎ Abek Suprpti, Agung Budi Sardjono, Indriastjario Indriastjario, Edward E. Pandelaki

Abstract 581 | PDF Downloads 1439 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6057> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6057>)

Page 36-46

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6057/8493>)

From spiritualistic toward more pragmatic pattern: re-ordering Balinese houses and viability of the household traditions in tourism economy (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/3692>)

✎ Dewa Gede Agung Diasana Putra, Mirjana Lozanovska, Robert Fuller

Abstract 365 | PDF Downloads 1264 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.3692> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.3692>)

Page 47-61

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/3692/8494>)

The role of tacit knowledge in the formation and continuation of architectural patterns case study: garden-houses of Meybud, Iran (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/5841>)

✎ Ahmad Danaeinia, Masoud Hodaei

Abstract 363 | PDF Downloads 1384 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.5841> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.5841>)

Page 62-70

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/5841/8877>)

Data mining and content analysis of the jury citations of the Pritzker Architecture prize (1977–2017) (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/5209>)

✎ Mohammadjavad Mahdavinjad, Seyed Amir Hosseini

Abstract 433 | PDF Downloads 1232 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.5209> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.5209>)

Page 71-90

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/5209/8906>)

RETRACTED ARTICLE: Unveiling Iranian courtyard house: the example of Kuy-e Chaharsad-Dastgah (1946–1950) (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6046>)

✎ Mohamad Sedighi, Dick van Garmeren

Abstract 578 | PDF Downloads 1414 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6046> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6046>)

Page 91-111

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6046/8991>)

Investigating the effect of a raised cycle track, physical separation, land use and number of pedestrian on cyclists' gaze behavior (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/3786>)

✎ Guikhwang, Saehoon Kim

Abstract 318 | PDF Downloads 1219 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.3786> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.3786>)

Page 112-122

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/3786/8995>)

Identifying contextual predictors of urban park utilization among inter-ethnic groups in Malaysia (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/view/6982>)

✎ Hesham Omran Elfartas, Halthem Ahmed Albeera, Ismail Said, Job U. Momoh

Abstract 362 | PDF Downloads 1280 | DOI <https://doi.org/10.3846/jau.2019.6982> (<https://doi.org/10.3846/jau.2019.6982>)

Page 123-130

PDF (<https://journals.vgtu.lt/index.php/JAU/article/download/6982/9020>)

ANALYZING SOCIAL COHESION IN OPEN SPACES OF MULTIETHNIC POOR NEIGHBORHOODS: A GROUNDED THEORY STUDY

Marziyeh SALIMI^{1,*}, Manouchehr FOROUTAN², Asadollah NAGHDI³

¹ Young Researchers and Elite Club, Hamedan Branch, Islamic Azad University, **Hamedan, Iran**

² Department of Architecture, Hamedan Branch, Islamic Azad University, Hamedan, Iran

³ Faculty of Social Sciences and Economic, Bu-Ali Sina University, Hamadan, Iran

Received 01 December 2018; accepted 11 December 2018

Abstract. During the past two decades, economic crises and climate change have triggered mass migrations from rural areas to big cities and metropolises. Considering that the destination cities often lack the required capacity to systematically accommodate these newcomers, immigrants settle in unofficially on city margins. Since these immigrants have different ethnicities, the informal settlements constructed by them turn into multiethnic informal settlements in which development of proper social ties becomes impeded. As a result, social cohesion is weakened and eventually ceases to exist among the residents in open community spaces. In this regard, the present study aims to analyze this process and the effects of multiethnicity on social cohesion in the open community spaces of poor urban areas and the role of environmental factors in this mechanism. The Hesar Imam Khomeini neighborhood, which is located in Hamadan Province and has a rural core, has given shelter to Lurish, Kurdish, Turkish and Persian-speaking immigrants during recent years, which makes it a suitable sample for study. Because of the existing limitations and in order to achieve the goal of the study, the grounded theory was used to conduct the research. In-depth interview was carried out on sixteen residents of the neighborhood, four individuals from each ethnicity. After coding the interviews using the theory, a grounded model of the study was formed. The results indicate that multiethnicity has negatively affected behavior settings, vibrancy and consequently social cohesion in the open community spaces of the area of study through the three factors of “different expectations from neighborhood space”, “different time of attendance in open spaces” and “different residence size”. It can be proposed that “creating spatial shared values” is one of the most effective strategies which can be used for narrowing gaps and increasing social cohesion in multiethnic neighborhoods.

Keywords: social cohesion, informal settlements, social capital, multiethnicity, open spaces, Hesar.

Introduction

The population of urban areas has reached that of rural ones for the first time during recent years (Egger, 2005, p. 2). According to the head of the United Nations Human Settlements Programme (UN-Habitat), 2007 was the first year in which half of the world population lived in urban areas. At the same time, the population in poor urban areas has exceeded one billion (UN-Habitat, 2006). The UN predicts that by 2030 more than 60 percent of the world population will live in urban areas and by 2017 the developing world will have an urban character rather than a rural one (United Nations, 2004). It is evident that migration from rural areas to poor urban districts is notably on the rise. A review of the findings of international organizations reveals growing concentrated poverty in cities and

multiplication of slums in urban areas as an undeniable fact of urbanization during the 21st century. In its 2003 report titled “The Challenge of Slums”, the UN-Habitat agency introduces these urban areas as “a physical and spatial manifestation of urban poverty and intra-city inequality” (UN-Habitat, 2003, xxvi). Also, in its 2008 report titled “State of the World’s Cities – Harmonious Cities”, the agency states that more than one-third of urban populations live in slums (UN-Habitat, 2008). On the other hand, these informal settlements are the concentration place for different cultures and ethnicities. Climate change and consequently decline of farming are among the main reasons which have led to migration of different rural ethnicities to poor urban areas (Black et al., 2008; Khanian, Serpoush, & Gheitarani, 2017).

*Corresponding author. E-mail: marziyeh.salimi67@gmail.com

FROM SPIRITUALISTIC TOWARD MORE PRAGMATIC PATTERN: RE-ORDERING BALINESE HOUSES AND VIABILITY OF THE HOUSEHOLD TRADITIONS IN TOURISM ECONOMY

I Dewa Gede Agung Diasana PUTRA^{1, *}, Mirjana LOZANOVSKA², Robert FULLER³

¹ Department of Architecture, Engineering Faculty, Udayana University, Indonesia

^{2, 3} School of Architecture and Built Environment, Deakin University, Australia

Received 07 July 2018; accepted 28 February 2019

Abstract. The traditional Balinese house, manifested and translated in an agricultural context, has roles to accommodate domestic and socio-cultural activities. Once the house accommodates tourist activities as an additional function, many parts of the house are transformed. The transformation presents a conflict between economic gain and the preservation of Balinese traditions in the house. In order to illustrate this paradoxical phenomenon, this paper first shows how the traditional house has been reconfigured as a response to address the specific challenges of the tourist economy. Then, using architectural examination and interviews, the paper shows that the infiltration of the tourist activities has blurred the house's configuration so that the transformed house is no longer able to express its original characteristics, hierarchy values and symbolic meaning.

Keywords: tourism, transformation, the traditional Balinese house, household traditions, identity, pattern.

Introduction

The traditional Balinese house is organized to accommodate socio-cultural and religious practices that have been produced and created as a part of the Balinese identity (Tan, 1967; Hobart, 1978; Hobart, Ramseyer, & Leemann, 1996). In this context, the ritual position and movement are the significant elements to set the traditional house (Hobart, 1978). In this context, the house, as an architectural production, is a key maker of authenticity (Allerton, 2003). However, since the culture of Bali has been seen as an economic resource for tourism development in the early twentieth century, the culture, including the traditional Balinese house, has become a resource of not only admiration but also commodification and change. In the context of a tourist economy, the transformation is a paradoxical phenomenon. On the one hand, the traditional house, where the Balinese perform their socio-cultural and religious practices and culture, is a resource to attract tourists. On the other hand, the house has been transformed by new structures which have been constructed in the adjacent spaces to or by demolishing existing pavilions. Therefore, its traditional configuration and form have changed. This poses an architectural challenge of how to

accommodate traditional domestic and socio-cultural activities and, at the same time, to gain economic benefits by accommodating tourist activities (Figure 1).

A tradition, however, is not a static phenomenon but a process of gradual transformation in which it cannot simply repeat the ideas of the past (Eisenstadt, 1973; Gusfield, 1967; Williams, 1983; Clifford, 1994). Balinese traditions and culture, in an agricultural context, were also the result of a gradual transformation. The transformation consisted of selective adoption, where the new was filtered, adjusted



Figure 1. The Traditional Balinese house hides behind the tourist facilities. The *angkul-angkuls* (the traditional gates) as a traditional house identity are among tourist facilities (source: authors)

*Corresponding author. E-mail: diasanaputra@unud.ac.id